



Community Psychology & Social Change



**Bagaimana Ilmu Psikologi berkontribusi
dalam menangani dan mengatasi contoh
kasus di atas?**

Tujuan Psikologi Komunitas Sebagai Ilmu Terapan

1. Mengembangkan sumber daya yang ada dalam masyarakat.
2. Mendesain dan mengarahkan program pelayanan masyarakat.
3. Merencanakan perubahan sosial agar kehidupan masyarakat menjadi lebih baik.
4. Mengorganisasikan dan mengimplementasikan perubahan-perubahan yang telah direncanakan.

Pendekatan Bidang Ilmu

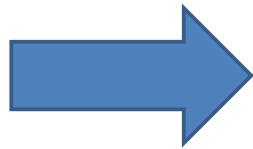
Pendekatan Riset/Assessment

Model Intervensi

Institusi yang mengkombinasikan pendekatan Psikologi dan disiplin ilmu lain untuk mengatasi masalah-masalah sosial

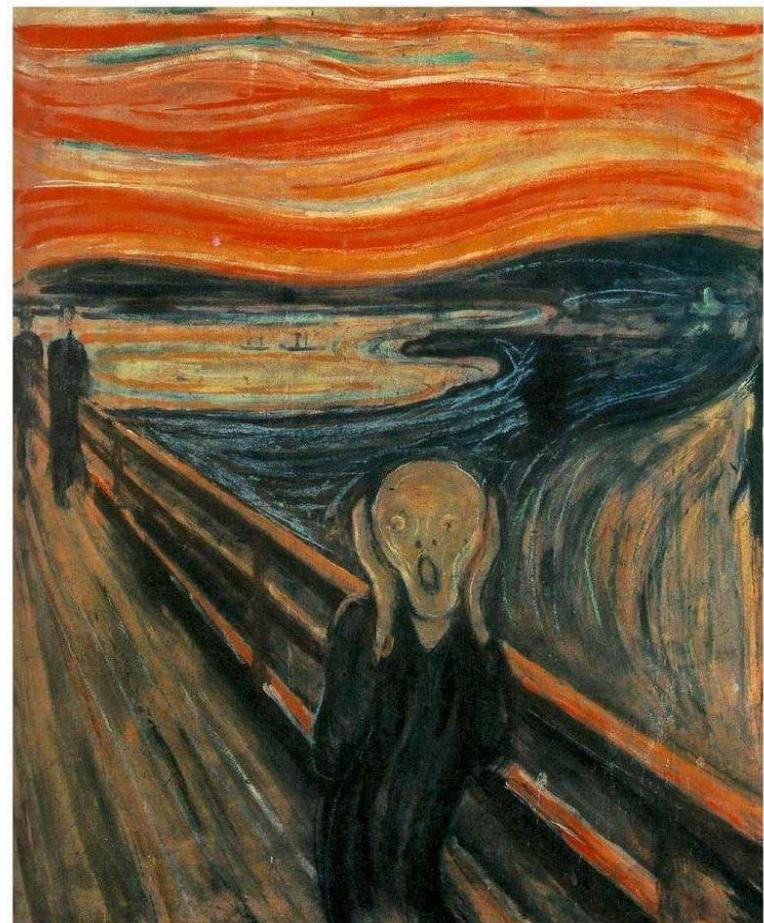
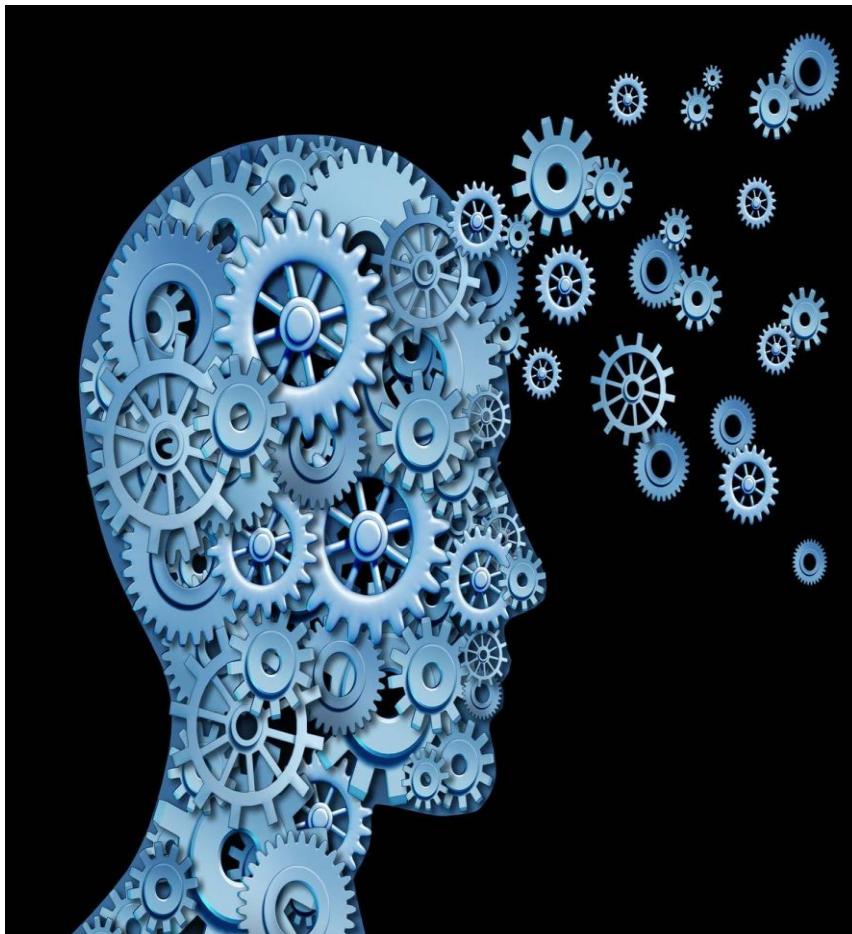
- Pusat Krisis (Puskris) Fakultas Psikologi UI, Depok
- Yayasan Pulih, Jakarta
- Rifka Annisa, Yogyakarta
- Titian Perdamaian, Jakarta
- UNICEF
- Plan International
- Save the Children, dll.

Micro-personal



Macro-sosial

Perspektif Psikologi Tradisional/Konservatif Tentang Ilmu dan Manusia



	Traditional Psychology	Community Psychology
Level Analysis	Intrapersonal (micro)	Ecological (micro, messo, macro)
Problem definition	Blame the victim	Social and cultural context
Timing Intervention	Remedial (late)	Prevention (early)
Goal of Intervention	Reduction of maladaptive behavior	Promotion of competence and wellness
Type of Intervention	Treatment-rehabilitation	Self-Help, Community development, social action
Role of Psychologist/Professional	Expert	Resource Collaborator

Riset Untuk Perubahan Sosial



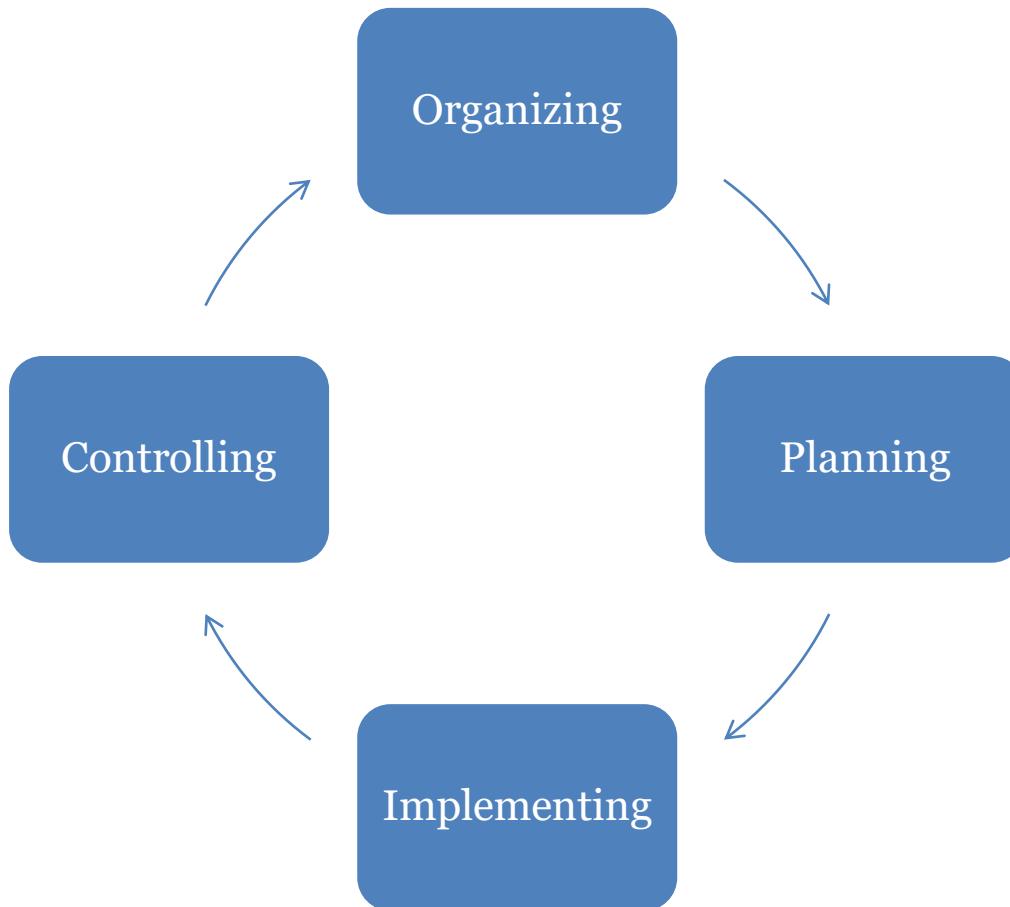
Action Research

Riset yang digunakan untuk mengatasi masalah-masalah sosial, sekaligus mampu memberikan kerangka teori.

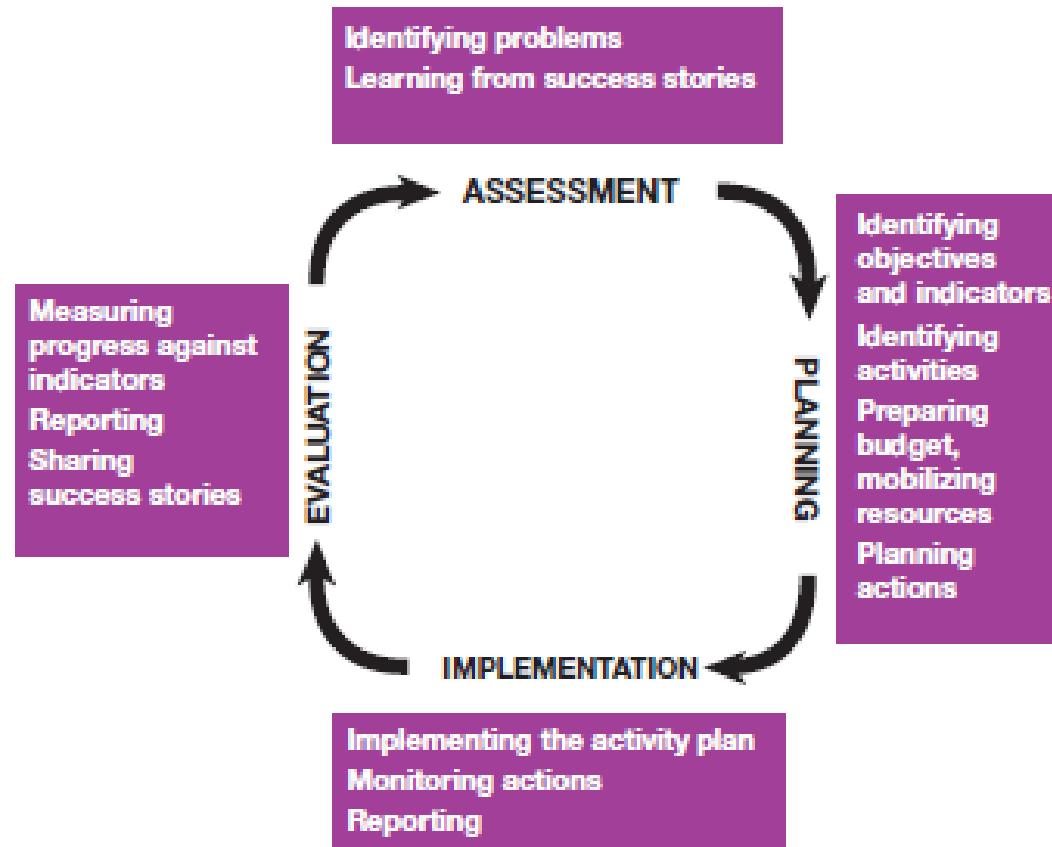
(Liu, dkk. 2008)

According to Lewin, Action Research is:

- (1) A cyclical process of planning, action, and evaluation;
- (2) A continuous feedback of the research results to all parties involved, including clients;
- (3) Cooperation between researchers, practitioners, and clients from start to finish;
- (4) Application of principles from social science to group life and decision making;
- (5) Taking into account differences in value systems and power structures of all parties involved in the research process;
- (6) Using research to solve a problem and generate new knowledge.



(Zaltman, Kotler, Kauffman, 1972)



(IFRC, 2002)

Assessment

- Formal
Contoh: survey, wawancara, observasi
- Partisipatif
Contoh: FGD, Transect walk, Community map, seasonal calendar.
- Data sekunder

Participatory (Action) Research (PAR)

“knowledge evolves and grows through steps of planning, action, observation, evaluation and reflection”



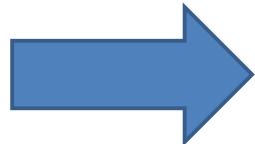
- Collaboration, dialogue, and development
- Values and community oriented
- Process *cannot* be pre-determined → uses Qualitative Methods
- Not application of Scientific Principles, but Co-Creation of a Project – Social Constructionist Epistemology

Model Intervensi

**(Tambahkan materi di buku
psikologi komunitas yg terbitan UI)**

Pendekatan Intervensi

- Preventif
- Promotif
- Kuratif



Intervensi Sosial

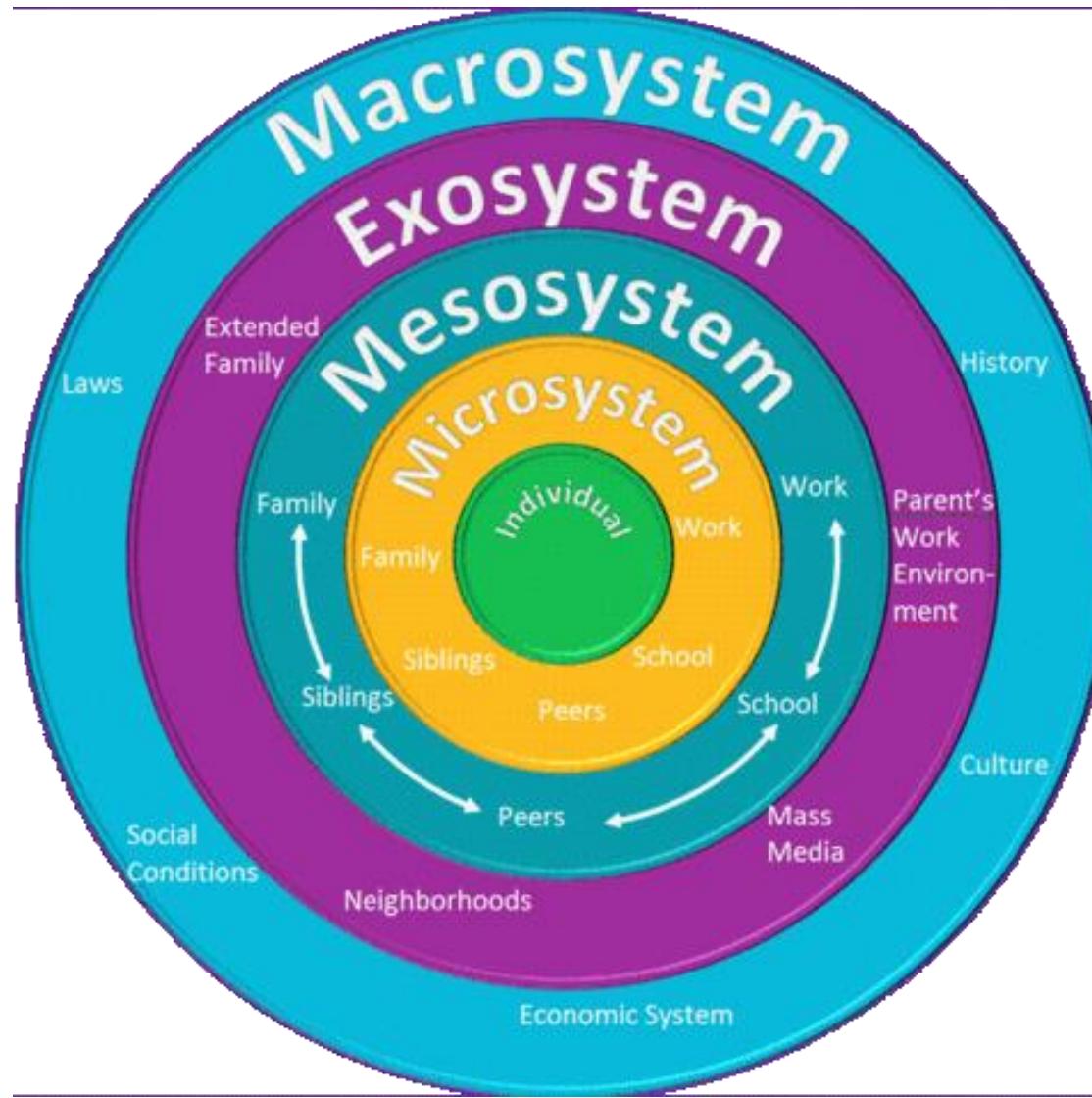
Serangkaian kegiatan untuk pemberdayaan masyarakat yang tidak diuntungkan di wilayah tertentu secara partisipatif dengan bertumpu pada kerangka teori dan metodologi psikologi sosial.

(Malik, 2009)

Model intervensi apa yang tepat?



Model Sistem Sosial Brofenbrenner



Level Intervensi:

1. Intervensi Sosial
2. Intervensi Organisasi/Institusi & komunitas
3. Intervesi Kelompok Kecil & Individu

Intervensi Sosial

Ada dua macam intervensi:

1. Ameliorative Intervention

Intervensi yang ditujukan untuk mempromosikan, mental health & wellbeing (kesejahteraan)

2. Transformative Intervention

Intervensi ditujukan bukan hanya fokus pada wellbeing, namun juga untuk merubah hubungan kekuasaan (power relation) dan berupaya untuk mengakhiri penindasan.

Perbedaan Ameliorative & Transformative Intervention

Aspek	Ameliorative Intervention	Transformative Intervention
Framing isu dan masalah	Isu dan masalah sosial dipandang sebagai hal teknis yang secara rasional dapat diatasi melalui pendekatan empirik-rasional. Dinamika kekuasaan di sosial diabaikan.	Isu dan masalah merupakan karena adanya penindasan dan ketidakadilan kekuasaan di masyarakat. Membutuhkan pembebasan sebagai solusi.
Value	Penekanan nilai pada intervensi seringkali diabaikan.	Nilai menjadi penting dalam mengembangkan /menyusun intervensi. Nilai-nilai tsb antara lain: self-determination, participation, social justice, respect terhadap keragaman, kesetaraan, dan akuntabilitas
Level analisis	Intervensi menyasar pada meningkatkan personal dan relational wellbeing. Level intervensi pada personal dan relational	Intervensi menyasar pada seluruh level → collective wellbeing

Aspek	Ameliorative Intervention	Transformative Intervention
Prevention	Ditujukan untuk meningkatkan faktor-faktor protektif individu, seperti: skill, self-esteem, sistem pendukung	Untuk mengurangi faktor-faktor sistemik yang menimbulkan risiko, seperti: racism, sexism, dan kemiskinan
Intervention outcome	Meningkatkan wellbeing, terutama pada level individual dan apolitis.	Meningkatkan wellbeing, namun intervensi dikembangkan untuk mengurangi dominasi kekuasaan dan meningkatkan pembebasan. Specific outcome: meningkatkan kontrol dan pilihan, kemandirian, kesadaran politis, hak politik, meningkatkan hubungan sosial yang supportive, membebaskan dari kekerasan dan eksploitasi, meningkatkan kebutuhan dasar, seperti perumahan, pendidikan, pendapatan dan kesehatan

Aspek	Ameliorative Intervention	Transformative Intervention
Proses intervensi	Proses intervensi biasanya bersifat “expert-driven”.	<p>Proses intervensi bersifat “partnership” dimana psikolog sosial/psikolog komunitas bekerja sama dengan kelompok yang terpinggirkan dan juga bekerja dengan stakeholder komunitas.</p> <p>Proses intervensi menekankan pada proses penyadaran power-sharing, mutual learning, partisipasi, relasi yang supportif dan egaliter, serta mobilisasi resources.</p>
Peran psikolog sosial/psikolog komunitas	<p>Menggunakan keahlian psikolog sosial/psikolog komunitas untuk mengatasi masalah-masalah di komunitas.</p> <p>Psikolog sosial/psikolog komunitas mengembangkan dan mengevaluasi pelaksanaan program intervensi</p>	<p>Bekerja sama dan bersolidaritas dengan kelompok-kelompok yang tertindas untuk merubah status quo dan melakukan perubahan sosial.</p> <p>Aksi sosial dan politik juga ditekankan dalam mengembangkan program intervensi</p>

Mengapa Intervensi Sosial Penting?



- Tanpa intervensi sosial kita tidak bisa mempromosikan well-being, pembebasan dan kesetaraan.
- Intervensi dengan pendekatan individual dan organisasional tidak bisa mengatasi masalah-masalah yang rentangnya bersifat kolektif dan struktural.
- Bisa menyasar perbedaan power dan dampaknya pada wellbeing di komunitas.
- Kendaraan utama untuk menggerakkan perubahan sosial.

Intervensi Organisasi & Komunitas

Pengertian Intervensi Organisasi:

Metode sistematis untuk meningkatkan kapasitas organisasi/institusi dalam mempromosikan kesejahteraan personal, relational dan kolektif.

Pengertian Intervensi Komunitas:

Upaya-upaya yang dilakukan oleh kelompok agensi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota komunitas yang termajinalkan oleh praktik-praktik sosial, seperti: eksklusivitas, diskriminasi, ketidakadilan sosial, politik dan ekonomi serta ketidaksetaraan.

Mengapa Intervensi Organisasi dan Komunitas Penting?

- Karena dalam setiap saat, mulai dari kecil sampai dewasa, segala aspek kehidupan kita berada dalam konteks organisasi dan komunitas.
- Organisasi dan komunitas mempunyai dampak besar terhadap diri kita, keluarga kita dan sosial kita.

Intervensi Individu & Kelompok Kecil

Pengertian:

Merupakan intervensi yang ditujukan untuk membantu dan mendukung individu atau kelompok dalam melakukan coping terhadap masalah sehari-hari dan memperkuat resiliensi mereka.

Intervensi dapat dilakukan dalam setting pusat kesehatan, pusat komunitas, institusi pendidikan, sekolah, dll.

Mengapa Intervensi Kelompok dan Individual Penting?

- Dapat meningkatkan kesejahteraan individu dan kelompok
- Dapat meningkatkan modal sosial, keamanan komunitas dan menggerakkan aksi sosial.
- Meningkatkan hubungan individu dengan yang lain, keseimbangan kekuasaan, meningkatkan partisipasi dalam pengambilan keputusan.

Terima kasih...

TUGAS PERSIAPAN UAS: (selasa, jam 10)

- Presentasi Kelompok Rencana Project
- Durasi Video
- Lokasi
- Konsep dan Script